

## INTISARI

Nova Cintya Maharani (1910311026) **“Pengaruh Konsentrasi Dan Interval Waktu Pemberian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*)”**, Dosen Pembimbing Utama Dr. Ir. Bagus Tripama,MP., Dosen Pembimbing Anggota Ir. Insan Wijaya, MP.

Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus L.*) merupakan tanaman termasuk dalam family *Cucurbitaceae* (tanaman labu-labuan). Proses budidaya yang dilakukan oleh petani di Indonesia tidak bisa lepas dengan penggunaan pupuk kimia yang dapat menghilangkan mikroorganisme penyubur yang berasal dari tanah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dapat memberikan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR), akan tetapi dalam pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) harus memperhatikan konsentrasi dan waktu yang akan diberikan karena dengan hal tersebut dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh konsentrasi dan waktu pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*)

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang terdiri dari dua faktor yaitu konsentrasi PGPR (K) dalam 4 taraf, yaitu : K0 = kontrol, K1 = 30 ml/L, K2 = 60 ml/L, K3 = 90 ml/L dan interval waktu pemberian (W) dalam 2 taraf, yaitu : W1 = interval waktu pemberian 7 hst, W2 = interval waktu pemberian 14 hst. Hasil penelitian menunjukkan perlakuan pemberian konsentrasi PGPR berpengaruh nyata terhadap hasil produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*), terbukti pada semua variabel pengamatan kecuali diameter buah. Perlakuan K3 (90 ml/L) merupakan perlakuan terbaik. Perlakuan interval waktu pemberian berpengaruh nyata terhadap hasil produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*), terbukti pada variabel pengamatan tinggi tanaman, berat buah, jumlah buah perplot, dan berat buah perplot. Perlakuan W1 (7 hst) merupakan perlakuan terbaik. Interaksi perlakuan konsentrasi PGPR dan interval waktu berpengaruh nyata pada hasil produksi tanaman mentimun (*Cucumis sativus L.*), terbukti pada variabel pengamatan, berat buah, diameter buah, jumlah buah perplot, dan berat buah perplot. Interaksi perlakuan K3W1 (90 ml/L, interval 7 hst) merupakan perlakuan terbaik.